

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) PADA BERBAGAI MACAM PUPUK KOTORAN HEWAN DAN DOSIS MIKORIZA

Oleh : Alda Ulfatin Nabila

Dibimbing Oleh : Ari Wijayani dan Heti Herastuti

ABSTRAK

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan jenis sayuran yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Pemilihan media tanam berpengaruh dalam budidaya terung secara organik. Peningkatan efisiensi pemupukan dengan memanfaatkan bentuk asosiasi cendawan dengan akar tanaman yaitu mikoriza. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara pupuk kotoran hewan dan mikoriza serta menentukan macam pupuk kotoran dan dosis mikoriza paling tepat dan baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terung. Penelitian dilaksanakan di Dusun Banjeng, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta pada bulan April-Juni 2024. Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan dua faktor yaitu pupuk kotoran jenis pupuk ayam, sapi, kambing dengan dosis 530 g/tanaman dan dosis mikoriza dengan dosis 20 g/tanaman, 40 g/tanaman, dan 60 g/tanaman. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan ANOVA pada taraf 5%, jika terdapat pengaruh pada perlakuan dilanjutkan dengan DMRT pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara pupuk kotoran hewan dan dosis mikoriza pada seluruh parameter. Perlakuan pupuk kotoran ayam terbaik pada parameter tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, dan bobot buah per tanaman. Pemberian dosis mikoriza 40 g/tanaman nyata lebih baik pada parameter jumlah buah, waktu berbunga, dan bobot buah.

Kata kunci : terung, pupuk kotoran hewan, mikoriza